

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

Mona Yuniar Tambunan¹, Filza Mulya Rahma², Natasya Sihombing³, Syahrial⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: monayuniartambunan@gmail.com¹, filzamulyarahma@gmail.com²,
natasyasihombing1@gmail.com³, syahrialpep@gmail.com⁴

Abstrak: Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media pelajaran dalam aktifitas belajar mengajar di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah memberikan dampak, dengan penggunaan media pelajaran maka hal-hal yang ingin dikatakan atau diberikan oleh pendidik atau guru dapat dengan mudah dipahami peserta didik dan itulah tujuan utama dari media pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menjelaskan dan menjabarkan hal-hal yang berhubungan dengan dampak penggunaan media pelajaran pada aktifitas belajar mengajar di sekolah dasar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber terpercaya lainnya seperti buku, jurnal ilmiah literatur dan segala sumber informasi publikasi yang dapat digunakan sebagai sumber untuk melakukan penelitian. Manfaat dari penulisan ini adalah untuk memperkaya pemahaman para pembaca mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sekolah Dasar.

Abstract: This was done with the aim of finding out how the use of learning media influences teaching and learning activities in elementary schools. The use of learning media in the teaching and learning process is very impactful, with the use of learning media the messages that educators or teachers want to convey can be easily understood by students and that is the main aim of learning media. This research uses a qualitative approach, namely explaining and describing things related to the influence of the use of learning media on teaching and learning activities in elementary schools. The data collection technique used is library research, namely by collecting information from other trusted sources such as books, scientific literature journals and all sources of published information that can be used as sources for conducting research. The benefit of this writing is to expand readers' knowledge about the importance of using learning media in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan negara mana pun. Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan daya tahan diri seseorang, meningkatkan daya hidup

dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Sikap guru sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Instruktur tidak hanya dengan sabar menjelaskan isi kursus, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk membantu siswa berkembang sehingga mereka dapat sukses dalam bidang apa pun, secara akademis, atletik, atau mental. Dalam proses pembelajaran perlu dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari banyak bagian yang berhubungan atau memiliki timbal balik yang erat dengan pencapaian suatu hal yang telah ditentukan.

Satu dari beberapa aspek paling penting dalam pendidikan adalah penggunaan media pendidikan. Kepercayaan guru terhadap pengembangan media pendidikan merupakan kunci penyampaian bahan ajar secara efektif, bermanfaat, dan berhasil. Media pembelajaran memegang peranan bermakna dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran, hal ini disebabkan oleh guru yang menggunakan media tersebut sebagai alat untuk menyajikan materi agar mudah dipahami oleh siswa. Apabila digunakan secara efektif, media pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan motivasi, bahkan memberikan dampak psikologis yang positif terhadap aktifitas pembelajaran.

Pemanfaatan media pendidikan menjadi hal yang sangat bermakna bagi dunia pendidikan di era Sekolah Dasar (SD), dimana teknologi sudah semakin canggih. Baik media pendidikan digital maupun tradisional menawarkan berbagai cara untuk menyajikan konten kursus dengan berbagai bentuk dan model yang begitu sangat memikat mata dan perhatian, sehingga memancing perhatian, keinginan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan aktifitas pembelajaran. Tidak sedikit jenis media pembelajaran yang ada, dan tidak ada satupun yang terlihat lebih jelek jika dibandingkan dengan yang lain karena setiap media mempunyai ciri khas dan keunikan serta kekurangannya tersendiri-sendiri.

Untuk memilih dan menerapkan media yang sesuai dengan kompetensi inti, keterampilan pedagogi, dan kebutuhan materi ajar, pendidik harus memiliki pemahaman komprehensif tentang berbagai jenis dan karakteristik media. Tujuannya agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar. Namun, penting untuk memahami dampak penuh penggunaan media pendidikan dalam pengajaran di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media pendidikan di lingkungan pendidikan menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Pendahuluan ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dan dampaknya terhadap perilaku belajar dan pembelajaran

siswa. Melalui penelitian ini, kita dapat memperoleh lebih banyak wawasan tentang bagaimana memaksimalkan efektivitas bahan ajar dalam konteks pendidikan SD. Artikel ini akan membahas beberapa penelitian terkait yang mengkaji penggunaan media pendidikan di SD dan pengaruhnya terhadap berbagai hasil pendidikan, termasuk motivasi belajar, pemahaman konseptual, interaksisosial, dan prestasi akademik. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dampak media pendidikan, guru dapat mengembangkan strategi pedagogi yang fleksibel yang memenuhi kebutuhan generasi digital saat ini.

Selain itu, artikel ini akan membahas tantangan dan peluang penggunaan media pendidikan di sekolah dasar dan memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut di bidang tersebut. Oleh karena itu, sangat diharapkan bahwa tulisan yang telah disusun ini dapat membuahkan suatu pemahaman yang berharga bagi pengetahuan kita mengenai peran media pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan dampak digunakannya media pembelajaran dalam konteks pendidikan. Metode yang akan menggambarkan dan menjelaskan data ini melibatkan pengumpulan pendapat dari berbagai ahli. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang komprehensif mengenai dampak digunakannya media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Untuk mendapatkan harapan yang telah direncanakan, penelitian ini menerapkan metode yang sistematis dan obyektif untuk menyoroti pentingnya data yang relevan secara jelas dan ringkas. Dengan demikian, tujuan dari penyusunan karya ilmiah ini adalah diharapkan bisa membagikan pemahaman yang baik dan benar serta rinci tentang pentingnya pengaruh digunakannya media pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan pengetahuan di bidang pendidikan mendorong siswa untuk memikirkan kembali bagaimana mereka menggunakan teknologi di kelas. Telah terbukti bahwa penggunaan media pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengajaran yang efektif dan perolehan pengetahuan serta bahan ajar. Hal ini sesuai dengan temuan yang dilaporkan (Arsyad: 2015) yang menekankan bahwa penggunaan media social dalam pendidikan akan meningkatkan efektivitasnya.

Media berasal dari bahasa Latin, dan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang terdiri dari dua atau lebih organisasi atau kelompok, atau instrumen yang digunakan. Pertama, data menekankan saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima hibah. Anitah (2010:5) berpendapat bahwa media mencakup semua topik, seperti individu, benda, peristiwa, dan pelajaran yang dapat menciptakan peluang bagi peserta didik untuk mempelajari sains, mengidentifikasi keterampilan dan kegiatan belajar. Oleh karena itu, media teknologi berbasis internet dianggap sebagai penyampai informasi dan sebagai alat yang telah berkembang untuk penyaluran informasi dalam aktifitas pembelajaran.

Pembelajaran secara aktif dilakukan oleh guru atau konselor yang diharapkan dapat menolong siswa berkembang sehingga bisa melakukan aktifitas belajar yang sebanding dengan keperluan dan seleranya. Alternatifnya, mengajar adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencakup berbagai mata pelajaran sehingga proses belajar berlangsung dalam pikiran pesertadidik sendiri, seperti dijelaskan oleh Sadiman (1984). Dalam system pendidikan, siswa menjadi subjek yang diberikan bekal ilmu dan guru menjadi subjek yang diberi suatu ajakan. Mengajar bisa dimaknai sebagai upaya untuk mendukung seseorang atau suatu kelompok dalam melaksanakan kegiatan pendidikan agar proses pembelajaran dapat lancar dan efektif. Menurut teori tersebut, pendidikan merupakan suatu bentuk komunikasi dimana pertanyaan-pertanyaan dikomunikasikan dari penanya kepada penerim apertanyaan melalui berbagai saluran atau media yang tersedia¹.

Media pembelajaran dikatakan juga sebagai berbagai alat dan teknologi yang dipakai untuk mengantarkan informasi secara sistematis dari sumber kepada siswa dengan tujuan menciptakan kurikulum yang memberikan dukungan sehingga aktifitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar dan efektif. Kustandi dan Sutjipto (2011:8) memberikan pandangan bahwa media pendidikan mencakup seluruh unsur yang berfungsi sebagai mekanisme untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pendidikan. Gagne dan Briggs (1974) juga menyarankan agar media pendidikan digunakan dalam perangkat apa pun yang digunakan untuk meneruskan bahan ajar dari aktifitas belajar mengajar kepada subjek yang sebanding dengan aktifitas pembelajaran yang sedang dilakukan didalam kelas.

Berdasarkan pengertian ahli yang sudah disampaikan sebelumnya maka penulis dapat memberikan pandangan dan gagasan bahwa media pendidikan merupakan alat penting dalam

¹Sanaky (2009:9)

aktifitas kegiatan belajar mengajar yang bisa memberikan peningkatan atau kemajuan dalam aktivitas belajar, menambah motivasi siswa, tantangan atau lingkungan sekitar mempublikasikan apa saja yang bisa dipakai siswa dalam aktifitas belajar mengajar.

Jenis - Jenis Media Pembelajaran

Princian media pembelajaran menurut (Ramli, 2012) paling tidak ada lima macam, yaitu:

1. Media dua dimensi tanpa proyeksi (yang berukuran tinggi dan lebar saja), seperti poster, lukisan, peta dasar, gambar, dan sebagainya.
2. Media tiga dimensi tanpa proyeksi (berdimensi panjang, lebar, dan tebal/tinggi), seperti model, boneka, dan sebagainya.
3. Media audio(media pendengaran), seperti radio dan pemutarkaset.
4. Media dengan proyeksi (projectingequipment), seperti film, slide, filmtrip, overhead proyektor, dan sejenisnya.
5. Televisi (TV) dan Perekam Tape Video (VTR).Televisi merupakan media yang digunakan untuk menayangkan gambar dan teks dari jarak jauh. VTR adalah alat yang mengedit, memperbesar, dan membentuk kembali gambar dan teks suatu objek secara koheren.

Menurut Ramli (2012), Rudy Bretz mengembangkan system klasifikasi untuk mengklasifikasikan data pendidikan. Ini terdiri dari enam kategori berikut: (1) audio visual bergerak, (2) audio visual bergerak, (2) audio visual bergerak, (3) semi bergerak audio, (4) visual bergerak diam-diam, (5) . (6) bergerak semi bergerak, (7) media audio, batas (8) media cetak.

Para ahli telah mengusulkan berbagai klasifikasi media pembelajaran, meskipun pada intinya, klasifikasi tersebut memiliki kesamaan. Berikut adalah beberapa contoh jenis media pembelajaran:

1. Media visual adalah media yang hanya dapat dianalisis secara visual. Contoh media jenis ini antara lain gambar, poster, dan visual lainnya yang dapat diamati murni secara visual tanpa memerlukan suara atau isyarat visual lainnya (Mumtahanah, 2014)
2. Media audio adalah jenis media yang hanya dapat digunakan oleh pendengaran. Contoh media tersebut antara lain efek suara, musik, slideshow, dan efek visual lainnya.
3. Media audio visual adalah media yang dapat dianalisis dengan penglihatan dan suara. Contoh media tersebut antara lain film, slideshow, video, dan media lain yang

menggabungkan unsur visual dan audio.

Media tersebut biasanya digunakan atau dipakai untuk alat bantu dalam aktifitas belajar mengajar di kelas. Mereka membantu pendidik untuk menyampaikan dan memberikan sajian materi pembelajaran yang lebih menarik perhatian, efektif, dan efisien.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar

Penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan pada aktifitas belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) dengan berbagai cara:

1. **Meningkatkan Partisipasi Siswa:** Pemanfaatan media pembelajaran, terutama yang interaktif, dapat menggalakkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Visual yang menarik, audio yang jelas, dan interaksi langsung dengan materi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
2. **Membantu Pemahaman Konsep:** Media pembelajaran menyediakan beragam cara untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran. Melalui gambar, video, dan animasi, konsep yang kompleks dapat diilustrasikan secara visual, memfasilitasi pemahaman siswa.
3. **Meningkatkan retensi informasi:** Siswa semakin mudah memahami informasi yang diberikan oleh media pendidikan. Kombinasi materi audio, visual dan interaktif membantu meningkatkan retensi informasi dan meningkatkan pemahaman siswa.
4. **Memperluas Akses Pembelajaran:** Media pembelajaran membuka aksesibilitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan teknologi yang tersedia, siswa dapat memakai bahan pembelajaran dari beberapa tempat dan memperdalam pemahaman mereka di luar lingkungan kelas.
5. **Mendorong Kolaborasi dalam Pembelajaran:** Beberapa jenis media pembelajaran, seperti permainan edukatif atau proyek kolaboratif, mendorong kerja sama antar siswa dalam pembelajaran. Ini membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama, serta meningkatkan pemahaman melalui diskusi dan pemecahan masalah bersama.
6. **Mengembangkan Keterampilan Teknologi:** Penggunaan media pembelajaran membantu siswa mengasah keterampilan teknologi yang penting di era digital. Mereka belajar menggunakan perangkat lunak dan keras, serta memahami cara berinteraksi dengan teknologi secara produktif.
7. **Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar:** Media pembelajaran yang memikat dan membuat peserta didik lebih aktif dapat menambah motivasi serta keinginan belajar

siswa. Siswa akan lebih terdorong untuk belajar ketika disajikan dengan bahan ajar yang menarik, sesuai dan juga sebanding dengan kehidupan mereka.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki dampak timbal balik positif yang penting dalam aktifitas memberikan dan mendapatkan ilmu. Hal ini berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, merangsang kemampuan berpikir kritis, serta memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan beragam media pembelajaran berdampak besar untuk menambah atau menumbuhkan efektivitas aktifitas memberikan dan mendapatkan ilmu di Sekolah Dasar (SD). Dengan menyediakan variasi alat dan teknologi, media pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat sebuah kenangan dalam aktifitas belajar mengajar yang lebih memikat, interaktif, dan efisien bagi murid-murid. Dengan media pembelajaran, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara visual, audio, dan interaktif, memperkaya pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperkuat retensi informasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga mendorong kolaborasi antar murid, memperluas aksesibilitas pembelajaran, dan membantu mengembangkan keterampilan teknologi murid. Hal ini tidak hanya menguntungkan proses belajar mengajar di SD, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar murid dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran secara kreatif menjadi penting bagi pendidik di SD. Pendidik perlu memperhatikan ketersediaan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan, serta terus berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk mencapai target pembelajaran yang optimal. Dengan hal itu pula, menggunakan media pembelajaran di SD bisa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi mendatang yang kompeten dan adaptif yang diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan pemikiran yang kritis serta berkualitas agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan keterampilan yang mereka telah pelajari.

Saran

Pemanfaatan media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar telah terbukti sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Dengan menyajikan bahan ajar

melalui berbagai bentuk visual, audio, dan interaktif, media pembelajaran dapat membentuk suatu kenangan belajar yang lebih memikat dan berarti bagi murid. Penting untuk pengajar untuk memakai media pembelajaran dengan cermat dan inovatif, sambil memperhatikan ketersediaan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dapat menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang berfokus pada hasil, serta dapat meningkatkan prestasi akademik dan pengalaman belajar para murid di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2012). Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayat, E. W. (2018). Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SdnKemangsari Krian. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies* , 75.
- Kurniati, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Kotak Dakon Kpk Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Sanata Dharma* , 11-12.
- Rachmawati, Y. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. *DigilibUnnes* , 13.
- Sanaky, H. A. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Sanjaya, W. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yamin, M. (2011). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yaumi, M. (2018). Media Dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Meling, M., Pendidikan, M., Sekolah, G., Universitas, D., & Wacana, K. S. (2019). *Indonesian Journal Of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan*. © 2019-*Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SdnMeruya Selatan 06 Pagi. In *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 05(02), 3928–3936.

- Daniyati StaiDrkhez Muttaqien Purwakarta, A., Bulqis Saputri StaiDrkhez Muttaqien Purwakarta, I., Aqila Septiyani StaiDrkhez Muttaqien Purwakarta, S., & Setiawan StaiKhez Muttaqien Purwakarta, U. D. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya StaiDr.Khez Muttaqien Purwakarta. In *JournalOfStudentResearch (Jsir)* (Vol. 1, Issue 1).
- Abdul,Didik, Junaedi Dkk. (2021).Media Pembelajaran Matematika.Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ambiyar, Nizwardi. (2016). Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta:Kencana.
- Daddy, Cecep. (2020) Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta: Prenada Media.
- Imam, Ramen, Sukarman Dkk.(2020).Pengantar Media Pembelajaran: Yayasan Kita Menulis.
- Masrul,Mustopa, Rahmi, Dkk (2020).Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis
- Adilah, N. (2017). The DifferenceBetweenLearningOutcomesOfScienceTaught By Mind Map AndDidacticMethod. *Indonesian Journal Of PrimaryEducation*, 1(1), 98-103.
- Daryanto. (2013). Instructional Media: The Roles On ReachingLearningGoals. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sanaky, H. A. (2009). Learning Media. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sardiman. (2012). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *TechnomediaJournal*, 1(1 Agustus),126–138. <https://doi.org/10.33050/Tmj.V1i1.8>